



Rural Transport (Transportasi Pedesaan)

Dapat berupa:

- Jalan desa
- Jalan air (sungai)
- Bandara/penerbangan perintis
- Pelayaran perintis



Jalan desa

- umumnya dikelola di tingkat lokal, misalnya tingkat kelurahan atau masyarakat lokal
- arus lalu lintas sangat kecil, berupa kendaraan bermotor maupun tak bermotor
- mempunyai arti penting sebagai penghubung antara desa dengan jalan utama



Jalan air

- Banyak digunakan sebagai penghubung alami antara pedesaan dengan jalan utama
- Biaya pemeliharaan dapat dikatakan tidak ada
- Masyarakat kebanyakan tinggal di tepi sungai



Bandara Perintis

- Bandara yang terletak di daerah yang masih kurang berkembang
- Disubsidi oleh pemerintah
- Merupakan penghubung tercepat guna membuka isolasi daerah



Pelayaran Perintis

- Pelayaran di daerah kurang berkembang
- Subsidi dari pemerintah
- Membuka isolasi daerah



Analisis ekonomi transportasi pedesaan

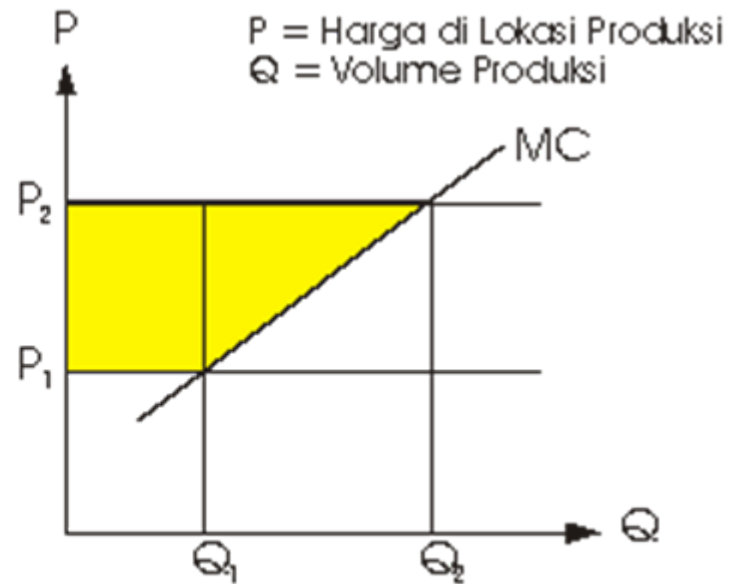
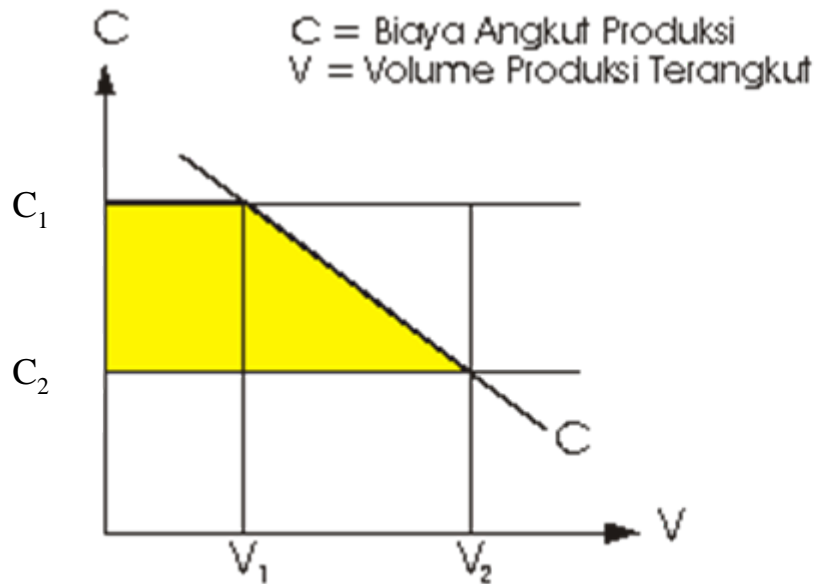
- Tidak dapat dihitung berdasarkan permintaan perjalanan
- Harus dilihat dari manfaat yang didapat dari keseluruhan masyarakat di daerah tersebut, dan pertambahan produksi dengan adanya perbaikan transportasi pedesaan tersebut
- Keandalan jalan jika dilakukan perbaikan, misalnya jika tidak diberi lapis keras akan rusak di musim hujan.



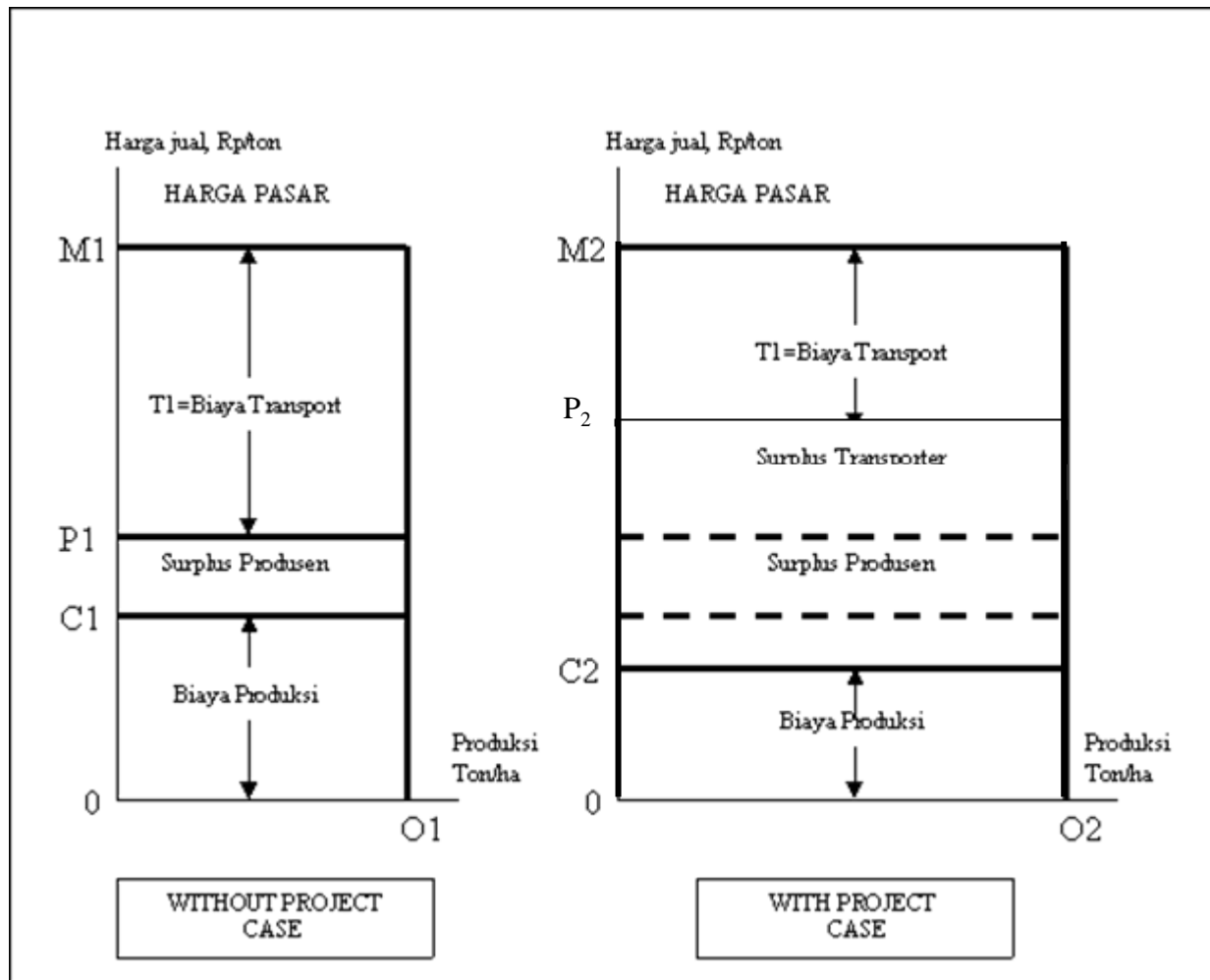
Manfaat dengan pertambahan produksi

- Disebut sebagai: analisis surplus produksi
- Pertambahan jumlah produksi karena turunnya biaya produksi
- Semakin banyak lahan yang dikerjakan, karena turunnya biaya transport

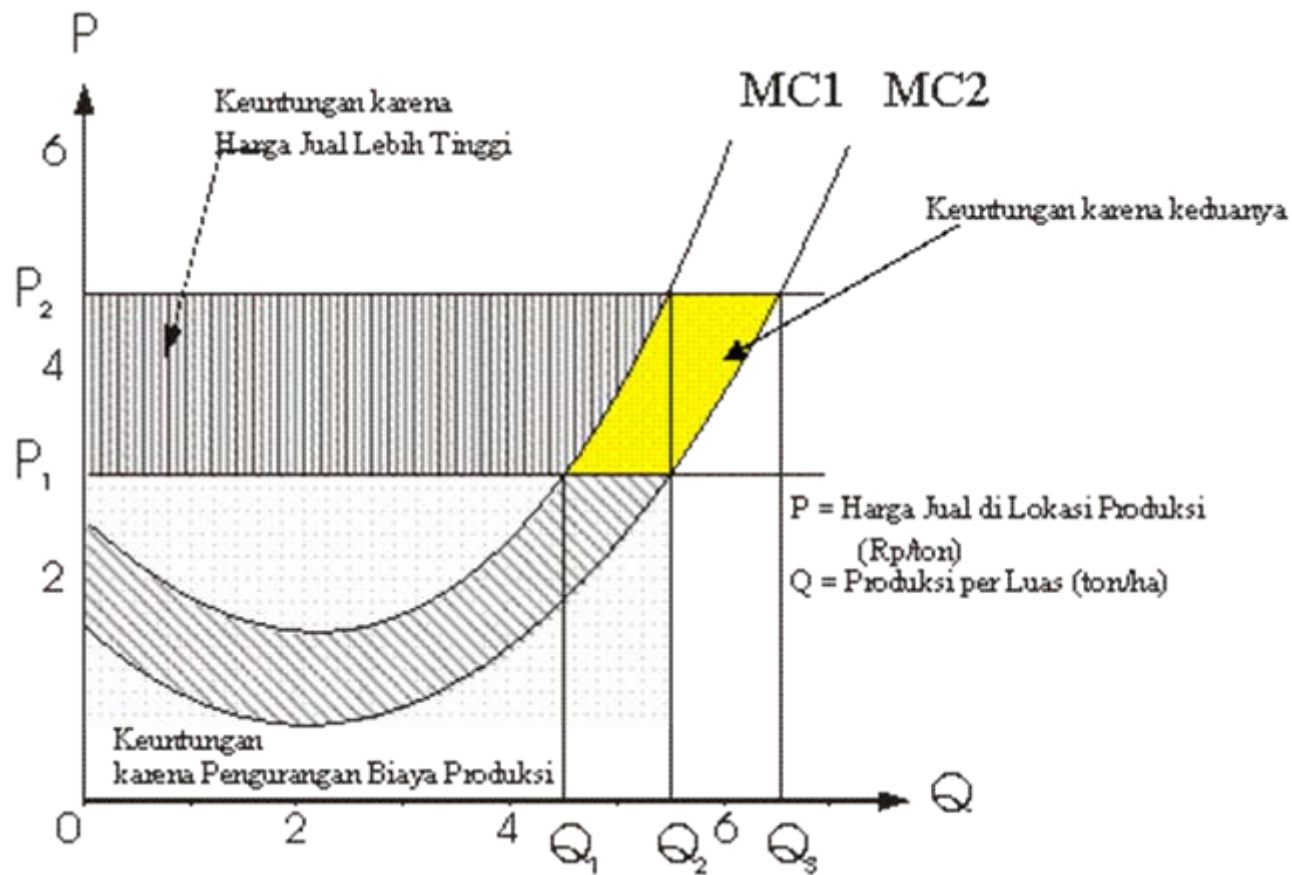
METODA ANALISIS SURPLUS PRODUKSI



pendekatan Surplus Produksi



Gambaran Produksi dan Biaya Transportasi



Pendekatan Ekonomi untuk Daerah Belum Berkembang dengan Orientasi Produksi
 (Sumber : Carnemark, 1976)